

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas dan menganalisa data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan didukung oleh berbagai sumber data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yang merujuk kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Gaya komunikasi Kh. Ali Sodikin dalam memotivasi santri hafal Al Qur'an secara verbal dan nonverbal menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarian Style* dimana Kh. Ali Sodikin dalam menyampaikan pesan dengan rilek, santai dan disertai dengan humor yang membuat audience tidak merasa bosan dan jenuh. Gaya komunikasi ini akan lebih memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, sebab gaya ini efektif dalam memelihara empati dan kerjasama, khususnya dalam situasi untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang kompleks. Gaya komunikasi ini pula yang menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi diantara para anggota dalam suatu organisasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan dar hasil riset lapangan yang telah dianalisis melalui tahapan – tahapan sistematis, maka ada beberapa saran sebagai bahan refrensi sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pimpinan pesantren hendaknya memiliki gaya komunikasi yang variatif terbuka, tegas, santai, dan mempunyai rasa humor yang tinggi agar mudah diterima oleh para santri, dan bawahannya.
2. Untuk Pesantren Tahfidz Al Qur'an di Indonesia hendaknya bisa memberikan reward kepada para santri dalam prestasi yang telah dicapai.